



Pengelolaan Sampah Anorganik

Direspons Positif

JOGJA -- Pelatihan pengelolaan sampah anorganik yang diselenggarakan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja di Rumah Pemulhan Gizi Jalan Mayjend Suroyo 58 Jogja, Kamis (1/12), direspons positif peserta maupun aktivis lingkungan.

Pelatihan dibuka Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Kapasitas BLH Kota Jogja, Ir Budi Raharjo, mewakili Kepala BLH Kota Jogja Ir Suyana yang berhalangan hadir.

Pelatihan difokuskan pada fasilitator masing-masing Kelurahan di Kota Jogja, dihadiri 43 peserta semuanya ibu-ibu. Semula rencananya 45 peserta namun yang hadir 43 orang. Peserta dilatih membuat kerajinan seperti dompet, bros, gantungan kunci dan taplak yang bahan dasarnya dari sampah plastik bekas bungkus produk makanan.

Salah satu peserta pelatihan yang merupakan fasilitator dari Kelurahan Suryodiningratan, Triana Wahyu, mengaku senang bisa ikut pelatihan.

"Jadi bisa mengolah sampah supaya bermanfaat dan tambah pengetahuan," ujarnya ditemui *Bernas Jogja* di sela-sela acara. Dia mengaku baru belajar dan ingin memperdalam kemampuan dulu, nanti ditularkan di PKK dan diajarkan pada ibu-ibu yang berminat.

Ketua Jari Polah (Jejaring Pengolah Sampah), Kirtijadi, menilai positif diselenggarakannya pelatihan ini.

"Positif karena bisa menerapkan 3 R, Reduce, Recycle dan Reuse terhadap sampah. Ada nilai ekonominya karena barang yang dihasilkan laku dijual dan membuka lapangan kerja," ungkapnya.

Harga produk kerajinan dari sampah di pasaran rata-rata untuk bros Rp 5.000, tas Rp 20.000, dompet Rp 15.000.

Salah satu pelatih, Lastri Inaryani, yang sudah belajar membuat kerajinan sejak 1981 dan baru mulai serius menekuninya tahun 2006, mengatakan pembeli produknya berasal Kalimantan dan Bali. Mereka datang mengambil sendiri produknya rata-rata 500 biji untuk masing-masing jenis.

Dia menekuni kerajinan ini ketika tahun 2006 diminta Camat Gondokusuman membuat lampion. Pada 2007 ia meraih juara 2 tingkat nasional Lomba Kreasi Daur Ulang dalam rangka Hari Kesatuan Gerak PKK.

"Saya berharap dengan pelatihan ini peserta bisa menyerap dan mengembangkan biar bisa mengurangi sampah sehingga kota menjadi rapi dan indah," harap Lastri. (e21)

urkan Kepada Yth. :
 . Walikota Yogyakarta
 . Wakil Walikota Yogyakarta
 . Sekretaris Daerah
 . Asisten

usan Kepada Yth. :

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005